

Model Pencatatan Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Pencatatan Akuntansi

Tri Rasid Deskys

Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Indonesia
rasiddesky@gmail.com

Submitted: 21st Sept 2023 | **Edited:** 28th Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Deskys, T. R. (2024). Model Pencatatan Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Pencatatan Akuntansi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 369-377.

ABSTRACT

Accounting is the activity or process of recording, identifying, clarifying, managing, and presenting data related to a transaction. Accounting is also used as a basis for making appropriate decisions related to the financial condition of the company by using information about the company's value and information about profit / profit. Recordings have become one of the main activities in accounting. Once a transaction is identified, the company will record the transaction in the form of a financial report before communicating the outcome of the record to the parties who need the information report, both internal and external parties of the company. The purpose of the writing of this scientific paper is to obtain results of the importance of transaction documents in the process of accounting recording that will be included in the GF-Accounting program. The suggestion that would be given from this research so that the company can carry out the documentation of every daily transaction and directly record it into the GF-Accounting program so that there is no accumulation at the time of financial reporting.

Keywords: Accounting Policies, Types of Transactions, Transaction Records, GF Accounting

PENDAHULUAN

Untuk mempermudah dalam pencatatan transaksi dan seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini. GF-Akuntansi adalah salah satu aplikasi manajemen dan akuntansi yang telah teruji sejak tahun 2008. Saat ini penggunaannya telah mencapai 30.000+ pengguna dari berbagai kalangan usaha di berbagai wilayah Indonesia. Program ini juga bisa digunakan untuk mengontrol stock, cetak faktur, statement of account, kontrol utang dan piutang sampai menghasilkan laporan laba/rugi hingga laporan neraca. Terdapat fitur manajemen seperti : kontrol hak akses user, limit kredit pelanggan, cek/BG mundur, aktiva tetap, ekspor-impor faktur pajak ke sistem e-Faktur, cek laporan neraca online, dan lain-lain (Farhatn..et al, 2020). Fitur-fitur aplikasi ini sangat fleksibel sehingga pengaturannya sangat optimal dan dua bahasa yang

membebaskan pengguna ingin menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Biasa digunakan untuk jenis usaha General Supplier, Supplier, Distributor, Supermarket, Minimarket, Cafe, Toko Baju, dan lain sebagainya dengan basis jenis usaha dagang atau jasa. Spesifikasi komputer juga mempengaruhi kinerja pada program GF-Akuntansi, semakin bagus kinerja komputernya, akan semakin cepat sistemnya bekerja. GF-Akuntansi mendukung multi gudang, multi mata uang, multi picture, multi level diskon, multi harga, multi satuan, multi devisi, dan multi user. Selain itu, tersedia lebih dari 400 laporan untuk keperluan kontrol dan analisis, mulai dari laporan stock, pembelian/penjualan, utang/piutang jatuh tempo, analisis penjualan produk terlaris, laporan profit, sehingga laporan keuangan. Penggunaannya sangat mudah dan sederhana (Suindari & Juniariani, 2020).

Kelebihan dari program GF-Akuntansi yaitu installasinya mudah, penggunaannya fleksibel, fasilitas baru yang selalu ditambahkan ke dalam aplikasi, dan pengguna program bisa mendownload versi terbaru dari internet. Sedangkan kelemahannya yaitu hanya bisa digunakan untuk jaringan Local Area Network (LAN), tidak untuk Web-based / jaringan internet. Tujuan Penelitian Memahami apa itu transaksi. Mengetahui jenis-jenis transaksi. Mengetahui langkah-langkah dalam mencatat transaksi. Mengenal program GF-Akuntansi. Mengetahui kelemahan dan kelebihan program GF-Akuntansi (Saraswati... et al, 2021).

LANDASAN TEORI

Perkembangan dan Kebijakan Akuntansi

Mempelajari sejarah dan perkembangan akuntansi merupakan hal yang sangat penting untuk memahami dan mengapresiasi praktek sekarang, masa depan, dan struktur institusional bidang sains akuntansi. Sampai saat ini para akuntan masih diselimuti keyakinan bahwa akuntansi yang dipelajarinya seakan-akan berasal dari Italia pada abad ke-15 karena sistem pembukuan berpasangan dianggap ditemukan atau setidaknya disebarkan ke seluruh penjuru dunia dari negara tersebut (Suciu Voda, 2020). Dalam banyak segi, akuntansi banyak menceritakan kisah yang terjadi di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari catatan-catatan akuntansi yang sebenarnya merupakan bagian dari bahan baku para ahli sejarah. Begitu juga dengan isinya yang lebih banyak menceritakan mengenai pencatatan sehingga timbul konsep

historical cost sebagai salah satu cara untuk menilai aset dalam akuntansi (Simarmata & Situmorang, 2023).

Saat ini, perkembangan penelitian di bidang akuntansi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa artikel yang muncul di beberapa jurnal ilmiah akuntansi, seperti *The Accounting review*; *Journal of Accounting Research*; *Accounting Organization and Society*; *Critical Perspective on Accounting*; dan *Accounting Auditing and Accountability Journal*. Artikel-artikel hasil penelitian yang muncul di jurnal-jurnal ini menggunakan berbagai variasi pendekatan yang berbeda satu sama lain (Suyanto & Purwanti, 2020). Dalam tahun 1970-an terjadi pergeseran pendekatan dalam penelitian akuntansi bahwa pendekatan normatif yang telah berjaya selama satu dekade tidak dapat menghasilkan teori akuntansi yang siap dipakai di dalam praktik sehari-hari. Rancangan sistem akuntansi yang dihasilkan dari penelitian normatif dalam kenyataannya tidak dipakai dalam praktik. Sebagai akibatnya muncul anjuran untuk memahami secara deskriptif fungsi sistem akuntansi di dalam praktik nyata (Wulandari et al, 2023). Harapannya dengan pemahaman dari praktik langsung akan muncul rancangan sistem akuntansi yang lebih berarti. Alasan kedua yang mendasari usaha pemahaman akuntansi secara empiris dan mendalam adalah adanya perpindahan dari komunitas peneliti akuntansi yang menitikberatkan pada pendekatan ekonomi dan perilaku (Ramdhani et al, 2022).

Pengertian Akuntansi

Transaksi adalah suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang dimiliki, baik bertambah maupun berkurang. Pencatatan transaksi akan diawali dengan dokumen yang dimasukkan ke dalam buku jurnal sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*) yang dilanjutkan dengan pencatatan (*pembukuan*) ke dalam buku besar (*general ledger*) dan pembuatan daftar saldo atau neraca saldo (*trial balance*) sebagai dasar atau pedoman dalam penyusunan laporan keuangan (Sani et al., 2020). Transaksi perusahaan yang dicatat berdasarkan bukti pembukuan memiliki kemungkinan ada transaksi yang sudah terjadi tetapi belum dicatat karena belum ada atau dibuatkan buktinya (Zahra et al., 2022). Akibatnya dapat terjadi akun/perkiraan yang perlu dicatat ke dalam jurnal penyesuaian. transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/keuangan yang melibatkan setidaknya 2 pihak yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam atas dasar

sama-sama suka ataupun atas dasar ketetapan hukum. transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan disertai data/bukti/dokumen pendukung yang dimasukkan ke dalam jurnal setelah melalui pencatatan (Amal, H. I, 2023). transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/keuangan yang melibatkan setidaknya dua pihak dimana kedua belah pihak tersebut saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam, dan lainnya atas dasar keinginan masing-masing atau atas dasar ketetapan hukum yang berlaku (Armiani et al., 2022).

Transaksi Internal

Transaksi internal adalah transaksi yang terjadi di dalam perusahaan, yang hanya melibatkan personalia yang terdapat di dalam sebuah perusahaan saja. Transaksi internal terhadap keuangan dibuat dan dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri, dapat diartikan sebagai bukti pencatatan atas kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan tersebut. (Harianti et al, 2020). Contohnya penghapusan tanggungan hutang sebuah sektor usaha suatu perusahaan dan lain-lain.

Transaksi Eksternal

Transaksi eksternal adalah transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan, yang dapat diartikan sebagai bukti pencatatan atas kegiatan-kegiatan yang terjadi pada perusahaan yang berhubungan dengan pihak luar dari perusahaan (Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Bukti-bukti transaksi eksternal yaitu:

1. Faktur, adalah bukti transaksi tentang perhitungan penjualan barang yang dilakukan secara kredit yang dibuat oleh pihak penjual kepada pembeli. Biasanya dibuat dengan dua rangkap (yang asli dan salinan).
2. Kwitansi, adalah bukti transaksi atas penerimaan uang dari pembayaran suatu barang ataupun yang lainnya. Kwitansi dibuat dan ditanda tangani oleh pihak penerima uang dan yang melakukan pembayaran. Biasanya bagian pertama diberikan kepada pihak yang membayar dengan tujuan untuk bukti pencatatan pengeluaran uang dan bagian kedua disimpan oleh penjual untuk bukti pencatatan penerimaan uang.
3. Nota Debit, adalah bukti transaksi tentang perhitungan atau pemberitahuan yang diberikan kepada konsumen dari suatu perusahaan atau badan usaha. Penerima

nota debit akan mencatat pada akun pihak pengirim nota yang terdapat pada sisi kredit.

4. Nota Kredit, adalah bukti transaksi perhitungan yang dikirim oleh perusahaan atau badan usaha kepada pelanggan supaya pelanggan tahu bahwa akunnya sudah dikreditkan dengan jumlah tertentu. Penerima nota kredit akan mencatat pada akun pihak pengirim nota yang terdapat pada sisi debit.
5. Cek, adalah bukti transaksi yang berbentuk surat perintah yang tidak bersyarat kepada bank untuk membayar uang dari nasabah yang ditandatangani oleh pihak nasabah dan nasabah memiliki simpanan pada bank dalam bentuk giro.
6. Bilyet Giro, adalah bukti transaksi yang berbentuk surat perintah dari nasabah kepada pihak bank supaya memindah bukukan uang dari rekening ke rekening penerima.
7. Rekening Koran, adalah bukti transaksi tentang mutasi kas pada bank yang disusun oleh pihak bank untuk para nasabahnya.
8. Bukti Setoran Bank, adalah bukti transaksi nasabah saat melakukan setoran bank dengan mengisi slip setoran yang disediakan pihak bank dengan tujuan bahwa nasabah benar menyetorkan uang pada bank.
9. Bukti Memorandum, adalah bukti transaksi yang dikeluarkan oleh pimpinan perusahaan ataupun pihak tertentu yang mempunyai wewenang untuk dipakai pada kejadian-kejadian yang berlangsung dalam internal perusahaan, yang biasa terjadi pada akhir periode seperti memo untuk mencatat gaji para karyawan yang masih belum dibayar.
10. Bukti Kas Masuk dan Kas Keluar, adalah bukti transaksi atas penerimaan uang yang masuk yang dilengkapi dengan bukti tertulis seperti kwitansi dan nota. Sedangkan bukti kas keluar terjadi atas pengeluaran uang kas seperti kwitansi dari kreditur dan nota kontan asli.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan dan di terangkan dilihat secara utuh, kemudian digambarkan untuk memperoleh jawaban dari perumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil penelitian di lapangan secara langsung (Rohman et al., 2018). Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari masyarakat

melainkan dari bahan dokumen, peraturan perundang-undangan, laporan, arsip, literatur, dan hasil penelitian lainnya yang mendukung sumber data primer (Pinkovetskaia & Slepova, 2018).

HASIL PENELITIAN

Pencatatan transaksi terhadap suatu entitas perusahaan atau organisasi lain dengan menggunakan persamaan akuntansi Aktiva = Utang + Ekuitas atau $A = U + E$. Selama perusahaan berjalan, ekuitas atau modal akan bertambah bila perusahaan memperoleh pendapatan dan akan berkurang kalau perusahaan mengeluarkan biaya atau beban, maka laba selama periode akan sama dengan pendapatan - beban atau biaya.

Bila selama akuntansi ada setoran atau pengambilan modal, maka ekuitas selain dipengaruhi laba akan berkurang. Adapun rumus seperti:

Laba/Rugi	= Pendapatan - Beban atau Biaya
Perubahan Ekuitas	= Ekuitas + Laba - Modal
Neraca	= Utang + Ekuitas

Walaupun setiap transaksi dapat dicatat dengan persamaan dasar akuntansi, namun bentuk pencatatan tersebut tidak praktis digunakan dalam praktik sesungguhnya. Transaksi perusahaan periode tertentu akan menyangkut berbagai elemen aktiva, utang, modal, pendapatan dan biaya yang jumlahnya dapat mencapai ratusan. Perusahaan juga perlu membuat catatan terpisah untuk setiap elemen. Seperti catatan khusus untuk mencatat penambahan dan pengurangan alat-alat angkutan sebagai akun perkiraan.

Sebagai contoh, berikut adalah catatan ikhtisar transaksi PT. Multiboga yang bergerak dalam bidang distribusi produk dari PT. Forisa. Setiap transaksi dicatat dalam persamaan akuntansi yang menunjukkan suatu proses kegiatan perusahaan. Semua nilai transaksi dalam ribuan (000).

PT. Multiboga menandatangani yang Rp. 30.000,- di bank CIMB Niaga yang berdampak pada aset bagian kas perusahaan bertambah sebesar Rp. 30.000,- yang diikuti dengan bertambahnya ekuitas sebesar Rp. 30.000,-

Aktiva	= Pasiva
Kas	Ekuitas
(a) + Rp. 30.000,-	= + Rp. 30.000,-

PT. Multiboga membeli tanah untuk memperluas gudang, pembayaran dilakukan secara tunai. Menyebabkan kas perusahaan berkurang sebesar Rp. 20.000,- dan aktiva berupa tanah bertambah sebesar Rp. 20.000,-

Aktiva		= Pasiva
Kas	+ Tanah	= Ekuitas
(a) Rp. 30.000,-		= Rp. 30.000,-
(b) - Rp. 20.000,-	+ Rp. 20.000,-	= 0,-
Saldo Rp. 10.000,-	+ Rp. 20.000,-	= Rp. 30.000,-

PT. Multiboga membeli persediaan bahan habis pakai kantor Rp. 2.700,- secara kredit dari CV. Gondo yang menyebabkan aktiva persediaan kantor dan utang bertambah.

Aktiva			=	Pasiva	
Kas	+ Persediaan	+ Tanah		= Utang	+ Modal
Saldo Rp. 10.000,-		Rp. 20.000,-			Rp. 30.000,-
(c) Rp. 2.700,-				= Rp. 2.700,-	
Saldo Rp. 10.000,-	+ Rp. 2.700,-	+ Rp. 20.000,-		= Rp. 2.700,-	+ Rp. 30.000,-

Dibayar utang Rp. 1.900,- yang menyebabkan aktiva berupa kas berkurang sebesar Rp. 1.900,- dan pasiva berupa utang dagang berkurang sebesar Rp. 1.900,-

Aktiva			=	Pasiva	
Kas	+ Persediaan	+ Tanah		= Utang Dagang	+ Ekuitas
Saldo Rp. 10.000,-	Rp. 2.700,-	Rp. 20.000,-		Rp. 2.700,-	Rp. 30.000,-
(d) Rp. 1.900,-				Rp. 1.900,-	
Saldo Rp. 8.100,-	+ Rp. 2.700,-	+ Rp. 20.000,-		= Rp. 800,-	+ Rp. 30.000,-

PT. Multiboga mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 15.000,- selama beroperasi. Menyebabkan aktiva berupa kas dan pasiva berupa ekuitas bertambah sebesar Rp. 15.000,-

Aktiva			=	Pasiva	
Kas	+ Persediaan	+ Tanah		= Utang Dagang	+ Ekuitas
Saldo Rp. 8.100,-	+ Rp. 2.700,-	+ Rp. 20.000,-		= Rp. 800,-	+ Rp. 30.000,-
(e) + Rp. 15.000,-					+ Rp. 15.000,-
Saldo Rp. 23.100,-	+ Rp. 2.700,-	+ Rp. 20.000,-		= Rp. 800,-	+ Rp. 45.000,-

PT. Multiboga membayar gaji karyawan dan biaya sewa masing-masing sebesar Rp. 4.800,- dan Rp. 2.500,-. Menyebabkan aktiva berupa kas dan pasiva berupa ekuitas berkurang sebesar Rp. 7.300,-

Aktiva			=	Pasiva	
Kas	+ Persediaan	+ Tanah		= Utang Dagang	+ Ekuitas
Saldo Rp. 23.100,-	+ Rp. 2.700,-	+ Rp. 20.000,-		= Rp. 800,-	+ Rp. 45.000,-
(f) - Rp. 7.300,-					- Rp. 4.800,-
Gaji					- Rp. 2.500,-
Sewa					
Saldo Rp. 15.800,-	+ Rp. 2.700,-	+ Rp. 20.000,-		= Rp. 800,-	+ Rp. 37.700,-

Dari transaksi-transaksi yang terjadi, dapat dibuat persamaan akuntansi secara ringkas sebagai berikut:

Aktiva			Pasiva	
Kas	+ Persediaan	+ Tanah	= Utang Dagang	+ Ekuitas
a. Rp. 30.000,-			=	Rp. 30.000,-
b. -Rp. 20.000,-		Rp. 20.000,-		
Rp. 10.000,-		Rp. 20.000,-		Rp. 30.000,-
c.	Rp. 2.700,-		Rp. 2.700,-	
Rp. 10.000,-	Rp. 2.700,-	Rp. 20.000,-	= Rp. 2.700,-	Rp. 30.000,-
d. -Rp. 1.900,-			-Rp. 1.900,-	
Rp. 8.100,-	Rp. 2.700,-	Rp. 20.000,-	= Rp. 800,-	Rp. 30.000,-
e. Rp. 15.000,-				Rp. 15.000,-
Rp. 23.100,-	Rp. 2.700,-	Rp. 20.000,-	= Rp. 800,-	Rp. 45.000,-
f. -Rp. 7.300,-				-Rp. 4.800,-
				-Rp. 2.500,-
Rp. 15.800,-	Rp. 2.700,-	Rp. 20.000,-	= Rp. 800,-	Rp. 37.700,-

KESIMPULAN

Dari penulisan yang dilaksanakan pada pembahasan, dapat kita ketahui beberapa jenis transaksi yang sering digunakan dalam transaksi harian, salah satu diantaranya adalah kwitansi. Maka dapat disimpulkan bahwa penyimpanan bukti atau dokumen transaksi perlu dilakukan untuk dicatat dan dimasukkan kedalam akun-akun sehingga perusahaan dapat membuat laporan keuangan dan mengkalkulasikan berapa aktiva dan pasiva yang diperoleh sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, H. I. (2023). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Tepus, Gunungkidul* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Armiani, Dwi Arini Nursansiwati, Sofiati Wardah, Baiq Desthania Prathama, Endang Kartini, & Agus Khazin Fauzi. (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 145–154. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.
- Harianti, A., Harahap, L., & Hendyansyah, H. (2020). Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Pelaku Usaha Mikro. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 9-20.
- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis penyusunan Laporan

- Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kota Batam. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 2(2), 36-43.
- Pinkovetskaia, I., & Slepova, V. (2018). Estimation of Fixed Capital Investment in SMEs: The Existing Differentiation in the Russian Federation. *Business Systems Research*, 9(1), 65–78. <https://doi.org/10.2478/bsrj-2018-0006>
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5778-5784.
- Rohman, M. A., Febryantahanuji, F., & Mustofa, Z. (2018). Pemetaan Digital Lokasi Sentra Pertanian Dan Perikanan Untuk Menarik Minat Investor Pada Kabupaten Demak Kota Dengan Platform Android. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12028>
- Sani, A., Wiliani, N., Budiyantra, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara Umkm. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1055>
- Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26-33.
- Simarmata, D., & Situmorang, D. M. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kota Batam. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 1(1), 38–51.
- Suciu Voda, A. D. (2020). Inside The Smes Digitalization. A Perspective Of The Marketing Decision-Makers. *Bulletin of the Transilvania University of Brasov Series V Economic Sciences*, 13(62)(2), 15–24. <https://doi.org/10.31926/but.es.2020.13.62.2.2>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Suyanto, U. Y., & Purwanti, I. (2020). Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis E-Commerce (Studi Pada UMKM Kabupaten Lamongan). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 189–198. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.299>
- Wulandari, W., & Maha, T. A. Z. (2023). PENERAPAN PENCATATAN DAN LAPORAN BUKTI TRANSAKSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal Deflasi*, 1(1), 11-18.
- Zahra, A., Munthe, I. H. N., Miranda, Rozi, Y. F., & Nurbaiti. (2022). Peluang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pemasaran Ekonomi digital Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1272–1281. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/5225/2260>